***Abstract***

*This research aims to determine the influence of the level of exploration activity and company size based on PSAK 64 on conservatism in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2018-2021 period. The level of exploration activity is measured using the exploration aggressiveness indicator, company size is measured using Ln (total assets), and conservatism using the Net Asset Measure (NAM).The sampling technique used is a non-probability sampling method, namely the purposive sampling method. The sample used in this research was 7 mining sector companies during the 2018-2021 period. Data for this research was collected using documentation techniques. Hypothesis testing is carried out using multiple linear regression analysis by first conducting a classical assumption test.The results of this research show that partially and simultaneously the level of exploration activity and company size based on PSAK 64 have a positive and significant effect on conservatism. High exploration costs do not necessarily indicate future economic benefits so they will affect the quality of profits generated and are thought to also reduce conservatism in financial reporting. Large companies will tend to report relatively permanent low profits using the principle of conservatism to avoid high tax burdens.*

***Keywords:*** *Exploration Activity Level, Company Size, Conservatism*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat aktivitas eksplorasi dan ukuran perusahaan berdasarkan PSAK 64 terhadap konservatisme pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018- 2021. Tingkat aktivitas eksplorasi diukur dengan indikator *exploration aggressiveness*, ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln (total aset), serta konservatisme menggunakan *Net Asset Measure* (NAM). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling non-probabilitas, yaitu dengan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan sektor pertambangan selama periode 2018-2021. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan tingkat aktivitas eksplorasi dan ukuran perusahaan berdasarkan PSAK 64 terhadap konservatisme berpengaruh positif dan signifikan. Biaya eksplorasi yang tinggi belum tentu menunjukkan *future economic* benefit sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas laba yang dihasilkan dan diduga juga dapat mengurangi konservatisme dalam pelaporan keuangan. Perusahaan berukuran besar akan cenderung melaporkan laba rendah secara relatif permanen dengan menggunakan prinsip konservatisme guna menghindari beban pajak yang tinggi.